

## BAB 1

### DESKRIPSI BISNIS

#### A. Latar Belakang

Kabupaten Tanah Datar terletak di provinsi Sumatera Barat. Tanah Datar memiliki berbagai macam keindahan alam, serta memiliki nilai budaya Minangkabau. Tanah Datar menawarkan lanskap alam yang didominasi oleh pegunungan yang hijau dan Danau Singkarak yang sudah terkenal bagi wisatawan nusantara dan mancanegara.

Danau Singkarak memiliki luas 107,8km<sup>2</sup> dengan kedalaman 268m ( [https://id.wikipedia.org/wiki/Danau\\_Singkarak](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Singkarak) ) yang merupakan danau terbesar kedua di pulau Sumatera setelah Danau Toba yang terletak di Sumatera Utara. Danau Singkarak memiliki keindahan alam berupa panorama danau yang dikelilingi perbukitan dan kekayaan hayati yang memiliki peran penting bagi masyarakat sekitar. Daya tarik ini kemudian dijadikan sebagai peluang usaha bagi para pengusaha, salah satunya Tan Kayo Ecopark.



Gambar 1. Landscape Danau Singkarak

Tan Kayo Ecopark berlokasi di Desa Malalo, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar. Tan Kayo Ecopark menawarkan jenis wisata alam yang memadukan keindahan alam dengan fasilitas dan aktivitas yang ramah keluarga. Ecopark ini memulai operasinya pada bulan Juli 2022. Sejak mulai beroperasi, Tan Kayo Ecopark mendapat banyak minat dari



Gambar 2. Landscape Tan Kayo Ecopark

wisatawan karena berlokasi di tepian Danau Singkarak. Diketahui bahwa aktivitas yang dapat dilakukan di Tan Kayo Ecopark yaitu seperti sewa *cottage*, kolam pemandian anak-anak hingga

berwisata kuliner.

Berdasarkan hasil data yang ditemukan, minimnya aktivitas yang bisa dilakukan di Tan Kayo Ecopark membuat wisatawan merasa bosan karena aktivitas yang kurang beragam (Google Maps Reviews).

Hanan Official Video  
Local Guide · 42 ulasan · 9 foto  
setahun lalu  
Tidak menarik. Cuman spot foto doang, yg paling menggejaskan adalah kolam rek anak gak bs d pakai, hanya pancuran air doang...

Ricki Threecardi  
Local Guide · 24 ulasan · 16 foto  
setahun lalu  
Permainan kurang lengkap

Arista Ratih  
1 ulasan  
setahun lalu  
Masuk tiket 15 ribu..(1 Januari 2023). Wah rasanya sangat mahal dengan tempat yg hanya tuk spot foto saja. Tempatnya tidak terlalu luas... Kolam renang tidak bisa dipakai anak2 untuk berenang.

Anggi Firmaneyah  
Local Guide · 14 ulasan · 17 foto  
setahun lalu  
Katanya tempat wisata,... masuk bayar 15ribu,... tapi di dalam nya cuma cafe... Wisata nya mana ? Taman bunga kah ? Pemandangan danau singkarak kah ?

Gambar 3. Penilaian Wisatawan dari Google Maps

Maka dari itu, pengelola perlu melakukan pengembangan aktivitas terhadap Tan Kayo Ecopark dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki Danau Singkarak. Pengembangan suatu unit usaha merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pengelola dengan inovasi dan kreativitas untuk memenuhi dan meningkatkan minat wisatawan (Anoraga 2007:66). Dengan melakukan pengembangan dan inovasi aktivitas, dapat

menjadi daya tarik baru bagi wisatawan dan membantu memenuhi kebutuhan rekreasi wisatawan.

Pengembangan aktivitas pada Tan Kayo Ecopark bisa dilakukan dengan memanfaatkan potensi perairan danau, salah satu aktivitas yang bisa dilakukan yaitu Sampan Pancing Santai. Sampan Pancing Santai merupakan aktivitas memancing yang dilakukan dengan menggunakan sampan sebagai alat transportasinya yang dikendalikan oleh wisatawan dan dipandu oleh karyawan dari Tan Kayo Ecopark.

Aktivitas ini sangat menarik dilakukan karena Danau Singkarak yang memiliki



Gambar 4. Pemancing menggunakan Sampan

kekayaan habitat airnya (jurnal JOINT-FISH, 2023). Pada kesempatan tertentu, banyak wisatawan yang datang ke tepian Danau Singkarak untuk melakukan aktivitas memancing. Karena keterbatasan peralatan, mereka hanya bisa memancing dari tepian danau. Dengan hadirnya Sampan Pancing Santai dapat menjadi satu aktivitas baru pada Tan Kayo Ecopark dan membantu kebutuhan wisatawan yang hobi melakukan aktivitas memancing.

Menurut Herlan (2019) potensi produksi ikan di Danau Singkarak berkisar 3.192,8 – 4.663 ton/tahun yang menunjukkan bahwa perairan Danau Singkarak cukup subur. Ikan yang paling sering ditangkap di Danau Singkarak adalah ikan bilih (*Mystacoleucus padangensis*), turiek

(*Cyclocheilichthys de Zwani*), *sasau* (*Hamapala spp.*), dan *gurame* (*Osphronemus goramy*.)

## B. Gambaran Umum Bisnis

### a. Deskripsi Bisnis

Tan Kayo Ecopark adalah destinasi wisata yang baru muncul di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat pada Juli 2022. Usaha wisata ini terletak di tepi Danau Singkarak yang menawarkan keindahan alam panorama pegunungan yang indah dengan pemandangan hijau dan panorama Danau Singkarak yang indah.

Sebagai tempat wisata keluarga, Tan Kayo Ecopark menawarkan berbagai fasilitas dan aktivitas wisata yang menerapkan konsep syariah karena mereka



Gambar 5. Cottage di Tan Kayo Ecopark

menawarkan sikap-sikap sopan

dan bagi wisatawan yang menginap diharuskan untuk menunjukkan buku nikah dan KTP yang membuatnya menjadi pilihan untuk wisatawan Muslim

( <https://infosumbar.net/berita/berita-sumbar/wisata-syariah-eco-park-tan-kayo-di-malalo-cocok-untuk-dinikmati-saat-libur-akhir-pekan-bersama-keluarga/> ).

Keunikan yang dimiliki Tan Kayo Ecopark terletak pada keindahan alam yang sejuk dengan suasana yang tenang. Dengan harga tiket masuk yang terjangkau yaitu Dewasa Rp15.000 dan anak-anak dibawah 12 tahun

Rp5.000, Tan Kayo Ecopark menjadi pilihan untuk menghabiskan waktu liburan bersama keluarga.

Sampan Pancing Santai merupakan aktivitas pariwisata dengan konsep *sport tourism* yang memungkinkan wisatawan untuk melakukan olahraga mendayung sampan dan memancing ikan dari atas sampan. Aktivitas ini merupakan aktivitas pariwisata yang digabungkan dengan hobi yang dilakukan di kawasan perairan, seperti danau dan laut. Aktivitas ini terinspirasi dari daya tarik dan kekayaan alam, serta kebiasaan masyarakat di kawasan perairan yang mencari ikan menggunakan sampan dengan metode lempar jaring. Adapun wisatawan yang melakukan aktivitas pemancingan di Danau Singkarak sangat sedikit yang menggunakan sampan sebagai transportasi untuk mencapai titik tertentu pemancingan, masyarakat hanya melakukan aktivitas pemancingan dari daratan pinggiran Danau Singkarak. Ide bisnis ini akan dilaksanakan pada lokasi usaha Tan Kayo Ecopark yang berada di kawasan Danau Singkarak, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

Tujuan dari Sampan Pancing Santai untuk menawarkan aktivitas baru bagi wisatawan agar bisa merasakan pengalaman baru berada di tengah danau menggunakan sampan dengan membawa peralatan pancing untuk memancing ikan.

b. Logo dan Nama



Gambar 6. Logo Sampan Pancing Santai

Makna nama :

SaPanTai merupakan singkatan dari Sampan Pancing Santai. Sampan Pancing Santai diambil dari kata aktivitas bersampan, memancing dan bersantai. Secara keseluruhan, Sampan Pancing Santai dapat dimaknai bersampan yang santai sambil memancing ikan.

c. Identitas Bisnis

- Nama Perusahaan : CV. Hobi Alam Bersama
- Alamat : Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar
- Bidang Usaha : Pariwisata
- Jenis Usaha : Wisata Memancing
- Jenis Produk : Olahraga Memancing
- Kontak : 081363875220
- Alamat Email : [sapantai@gmail.com](mailto:sapantai@gmail.com)
- Instagram : @sapantai
- Website : [www.sapantai.co.id](http://www.sapantai.co.id)

## C. Visi dan Misi

- **Visi**

Menjadi destinasi pilihan utama untuk pengalaman memancing yang menyenangkan dan memuaskan di Danau Singkarak, menghadirkan keindahan alam dan menciptakan kenangan yang tak terlupakan bagi wisatawan.

- **Misi**

1. Menyediakan pengalaman memancing yang unik dan berkesan di Danau Singkarak dengan memfokuskan keamanan, kenyamanan dan kepuasan wisatawan.
2. Mempromosikan keindahan dan keberagaman ekosistem Danau Singkarak, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian Danau Singkarak sebagai sumber daya alam yang berharga.
3. Menjadi sumber pengetahuan dan informasi tentang Danau Singkarak, memberikan panduan dan saran bagi wisatawan untuk menikmati pengalaman memancing yang menyenangkan.

## D. SWOT Analysis

- ❖ **Porter 5 Forces**

Peneliti melakukan analisa terhadap wisata tirta yang ada di Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Solok untuk mengetahui gambaran kompetisi. Berikut merupakan hasil dari analisa *Porter 5 Forces* :

- Persaingan Industri

Sampan Pancing Santai merupakan rencana bisnis yang menjual aktivitas olahraga yang dipadukan dengan hobi yang termasuk kedalam klasifikasi wisata tirta. Usaha wisata di Sumatera Barat yang merupakan jenis wisata tirta dan wisata bahari yaitu Lakeside Alahan Panjang dan Blue Ocean Tour yang dianggap memiliki kemiripan dengan Sampan Pancing Santai. Berikut merupakan tabel persaingan industrinya :

	SaPanTai	Lakeside Alahan Panjang	Blue Ocean Tour
<i>Point of Different</i>			
Lokasi	Tan Kayo Ecopark	Danau Atas	Kota Pariaman
Harga	Rp125.000 – Rp350.000	Rp300.000 – Rp1.500.000	Rp550.000 – Rp800.000
Fasilitas	Aktivitas memancing, peralatan masak, pemandu, dokumentasi, <i>life vest</i>	<i>Glamping, jetski</i>	Perahu mancing, peralatan masak, pemandu, dokumentasi
Pembayaran	<i>On the spot</i>	<i>Online, on the spot</i>	<i>On the spot, online</i>
<i>Point of Parity</i>			
Pasar	Penghobi mancing, penyuka wisata alam, keluarga	Keluarga, remaja	Komunitas mancing
Produk	Memancing, Memasak	<i>Glamping, jetski, sampan</i>	Perahu mancing
Jenis Bisnis	Wisata tirta	Wisata tirta	Wisata bahari

*Tabel 1. Persaingan Industri Sampan Pancing Santai*

- Ancaman Pendatang Baru

Sampan Pancing Santai menggunakan sampan dan alat pancing sebagai peralatan untuk melakukan aktivitas ini. Rata-rata masyarakat di sekitar Danau Singkarak memiliki kedua peralatan tersebut, terlebih lagi modal yang digunakan untuk pengadaan kedua peralatan tersebut tergolong tidak terlalu tinggi sehingga menjadi ancaman dari aktivitas SaPanTai karena konsepnya mudah ditiru.

Tingkat tekanan : Tinggi

- Ancaman Produk Pengganti

Saat ini, alternatif dari wisata tirta yaitu ekowisata. Ekowisata sangat mudah ditemukan di Kabupaten Tanah Datar karena sebagian besar wilayahnya dikelilingi alam.

Tingkat tekanan : Tinggi

- Kekuatan Tawar Menawar Pemasok

Untuk melakukan aktivitas Sampan Pancing Santai dibutuhkan sampan yang terbuat dari *fiberglass*. Sementara untuk penyedia jasa pengrajin *fiberglass* di Sumatera Barat masih tergolong sedikit. Sehingga akan sedikit menyulitkan untuk mendapatkan produksi sampan. Untuk peralatan memancing dan umpan, tidak memerlukan spesifikasi dan bahan yang khusus, sehingga akan mudah didapat.

Tingkat Tekanan : Sedang

- Daya Tawar Pembeli

Dengan paket yang bervariasi yang ditawarkan dapat mempengaruhi pilihan konsumen, tetapi apabila harga yang ditawarkan lebih tinggi, maka dapat mengurangi daya tawar konsumen.

Tingkat Tekanan : Tinggi

Hasil dari analisis *Porter 5 Forces* menunjukkan 3 tingkat tekanan tinggi dan 1 tingkat tekanan rendah, yang artinya Sampan Pancing Santai akan beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif. Artinya, bahwa Sampan Pancing Santai memiliki banyak tekanan eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.

❖ Analisis SWOT

Setelah menganalisis Sampan Pancing Santai dengan menggunakan metode *Porter 5 Forces*, peneliti menganalisis hasil dari *Porter 5 Forces* menggunakan SWOT sehingga menghasilkan hasil analisis sebagai berikut :

- *Strengths* (Kekuatan)

- a. SaPanTai memiliki konsep yang unik dengan menggabungkan aktivitas olahraga dan hobi yang menawarkan pengalaman wisata berbeda.
- b. Lokasi usaha yang strategis di sekitar Danau Singkarak dapat menarik lebih banyak wisatawan.

- *Weaknesses* (Kelemahan)
  - a. Konsep SaPanTai mudah ditiru oleh pesaing karena penggunaan peralatan yang umum yang dimiliki masyarakat sekitar.
  - b. Aktivitas sangat bergantung pada kondisi cuaca yang dapat menghambat operasional SaPanTai.
- *Opportunities* (Peluang)
  - a. Membangkitkan tren wisata tirta dan ekowisata sebagai alternatif menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang autentik.
  - b. Ketersediaan wisata tirta dan ekowisata yang banyak di Kabupaten Tanah Datar dapat menjadi peluang untuk menarik lebih banyak wisatawan.
- *Threats* (Ancaman)
  - a. Peningkatan popularitas wisata tirta dan ekowisata dapat menggeser minat wisatawan dari aktivitas Sampan Pancing Santai.
  - b. Persaingan dengan destinasi wisata sekitar Danau Singkarak yang memiliki kemiripan dapat mengurangi pangsa pasar Sampan Pancing Santai.

## E. Gambaran Umum Produk dan Jasa

Sampan Pancing Santai akan hadir pada lokasi usaha Tan Kayo Ecopark yang berada di Desa Malalo, Kabupaten Tanah Datar karena Tan Kayo Ecopark berada di area Danau Singkarak. Aktivitas Sampan Pancing Santai tentunya akan menjadi variasi aktivitas pada Tan Kayo Ecopark karena

aktivitas yang ditawarkan Tan Kayo Ecopark merupakan aktivitas *outdoor* seperti wahana bermain anak-anak dan swafoto, serta produk *cottage* yang ditawarkan.

Aktivitas yang ditawarkan merupakan bentuk inovasi yang menggabungkan antara hobi memancing dengan aktivitas olahraga yaitu mendayung perahu. Aktivitas ini tentunya akan dipandu oleh pemandu yang terlatih untuk mendampingi para wisatawan ketika beraktivitas, sehingga mereka merasa aman dan nyaman saat melakukan aktivitas. Selain itu, pemandu yang memandu ketika beraktivitas juga mengabadikan momen wisatawan saat melakukan aktivitas Sampan Pancing Santai.

Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia (KBLI), aktivitas Sampan Pancing Santai termasuk kedalam kode nomor :

1. 9324 (Wisata Tirta) – usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan kolam pemancingan, wisata memancing di suatu kawasan tertentu.
2. 93245 (Wisata Memancing) – kelompok yang mencakup suatu usaha pengelolaan dan penyediaan jasa pemandu wisata memancing untuk kegiatan memancing, termasuk olahraga memancing.

## F. Jenis/Badan Usaha

Bentuk badan usaha dari Sampan Pancing Santai yaitu CV (*Commanditaire Venootschap*) yang merupakan kelompok yang didirikan oleh satu atau lebih individu (Permenhumham, 2018). Alasan Sampan Pancing Santai memilih CV sebagai badan usaha yaitu sebagai berikut :

1. CV tidak memiliki modal minimum. Untuk membangun perusahaan dengan badan usaha CV tidak harus memiliki modal minimum dalam ketentuan pendaftaran perusahaan di Kemenkumham.
2. Kemudahan dalam membayar pajak. Dalam CV tidak ada pemisah kepemilikan dan kekayaan pemilik dengan perusahaan dikarenakan struktur badan usaha yang lebih sederhana, sehingga PPh perusahaan yang akan terkena pajak, sedangkan pemilik tidak terkena PPh.
3. Pengambilan keputusan lebih cepat. Hal ini dikarenakan CV tidak perlu mengadakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), sehingga akan mempermudah perusahaan saat memerlukan keputusan yang cepat.
4. Proses pendirian usaha akan lebih mudah. Proses ini mudah karena pendirian CV tidak memerlukan pengesahan khusus dan biaya yang dibutuhkan murah.
5. Akan mudah mendapatkan bantuan modal dari investor, perbankan atau koperasi karena adanya legalitas dari hukum negara.

## G. Aspek Legalitas

Berdasarkan sumber :

<https://indonesia.go.id/kategori/kependudukan/8448/syarat-dan-prosedur-mendirikan-cv?lang=1>, sebagai syarat untuk memenuhi kebutuhan legalitas pembangunan aktivitas Sampan Pancing Santai sebagai CV, maka terdapat beberapa dokumen yang harus dipersiapkan diantaranya :

1. Akta notaris pendirian CV.
2. Surat keterangan domisili perusahaan.
3. NPWP badan usaha.

4. Surat izin usaha perdagangan.
5. Tanda daftar usaha pariwisata yang memerlukan dokumen terkait dokumen tanah, NPWP, izin lokasi, izin lingkungan (SPPL). Area yang digunakan merupakan hasil sewa atau kerjasama, maka TDUP perusahaan hanya sebagai konsultan perusahaan dan melampirkan perjanjian penyewaan area dengan pihak pemilik tanah yang akan memenuhi kebutuhan dokumen terkait perizinan lokasi badan usaha yang akan didirikan.